



Erwin Permana Putra<sup>1</sup>  
 Dafa Wardana  
 Asmono<sup>2</sup>  
 Dinda Wahyuning  
 Putri<sup>3</sup>  
 Setiyo Hartoto<sup>4</sup>  
 Hikmawan Aldi  
 Perdana<sup>5</sup>

## PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN MINAT PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN (STUDI PADA KELAS XI-9 SMA NEGERI 1 SOOKO, KABUPATEN MOJOKERTO

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan minat peserta didik pada pembelajaran bola voli melalui pendekatan bermain. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian yaitu Kelas XI-9 SMA Negeri 1 Sooko, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2023/2024 berjumlah 33 yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Dalam penelitian ini guru atau rekan sejawat berperan sebagai observer dan peserta didik berperan sebagai responden. Data minat siswa dikumpulkan melalui angket, sedangkan data aktivitas dicatat pada lembar observasi. Metode analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan teknik persentase digunakan dalam analisis data. Temuan yang diperoleh dari analisis data adalah sebagai berikut; Dengan rata-rata tingkat partisipasi sebesar 55,3% pada siklus I, siswa jelas “kurang aktif” dalam pembelajaran. Siswa “kurang berminat” belajar pada siklus I, rata-rata persentase minat belajarnya sebesar 65,8%. Siswa “aktif” dalam belajar, dibuktikan dengan rata-rata persentase keaktifan siswa dalam belajar pada siklus II sebesar 73,9%. Siswa “aktif” belajar, dibuktikan dengan rata-rata persentase siswa pada siklus II yang menyatakan keinginan belajar (77,5%). Pada siklus II terdapat peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran yaitu yang awalnya presentase keaktifan 55,3%, naik sebesar 73,9%, yang artinya “ada peningkatan keaktifan peserta didik dengan pendekatan bermain pada pembelajaran yaitu sebesar 18,6%”. Pada siklus II terdapat peningkatan minat peserta didik pada pembelajaran yaitu yang awalnya presentase minat 65,8%, naik sebesar 77,5%, yang artinya “ada peningkatan minat peserta didik dengan pendekatan bermain pada pembelajaran yaitu sebesar 11,7%”. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah di peroleh simpulan bahwa “ada peningkatan keaktifan dan minat peserta didik pada pembelajaran menggunakan pendekatan bermain”, pada peserta didik Kelas XI-9 SMA Negeri 1 Sooko, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2023/2024

**Kata Kunci:** Keaktifan, Minat, Pembelajaran Bola Voli, Pendekatan Bermain.

### Abstract

The aim of this research is to increase students' activeness and interest in learning volleyball through a play approach. This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles. The research subjects, namely Class In this research, teachers or colleagues act as observers and students act as respondents. Student interest data is collected through questionnaires, while activity data is recorded on observation sheets. Quantitative and qualitative descriptive analysis methods using percentage techniques were used in data analysis. The findings obtained from data analysis are as follows; With an average participation rate of 55.3% in cycle I, students are clearly "less active" in learning. Students were "less interested" in studying in cycle I, the average percentage of interest in learning was 65.8%. Students are "active" in learning, as evidenced by the average percentage of students' activeness in learning in cycle II of 73.9%. Students are "active" in learning, as evidenced by the average percentage

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaa, Universitas Negeri Surabaya  
 email: erwinpermanaputra12@gmail.com, dafawardana02@gmail.com, dindawahyuningg@gmail.com, setiyohartoto@unesa.ac.id, Perdanapradanaputra519@gmail.com

of students in cycle II who expressed a desire to learn (77.5%). In cycle II there was an increase in students' activeness in learning, namely initially the percentage of activeness was 55.3%, increasing by 73.9%, which means "there was an increase in students' activeness with a play approach to learning, namely 18.6%". In cycle II there was an increase in students' interest in learning, namely initially the percentage of interest was 65.8%, increasing by 77.5%, which means "there was an increase in students' interest in the play approach to learning, namely 11.7%". The conclusion of this research is that "there is an increase in student activity and interest in learning using a play approach", in Class XI-9 students at SMA Negeri 1 Sooko, Mojokerto Regency for the 2023/2024 academic year.

**Keywords:** Activeness, Interest, Volleyball Learning, Playing Approach.

## PENDAHULUAN

Proses pengembangan diri manusia meliputi pendidikan. Pendidikan berkaitan dengan aspek fisik, mental, dan moral manusia. Dalam pendidikan formal Indonesia, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan menurut Rosdiani (2013:63) adalah suatu pendekatan pengajaran yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan kesehatan yang baik untuk mencapai perbaikan menyeluruh pada atribut mental, emosional, dan fisik seseorang.

Mendorong perkembangan gerak dasar motorik, penalaran, penghayatan nilai-nilai sosial dan emosional, serta kebiasaan hidup sehat merupakan tujuan utama pendidikan jasmani dan kesehatan olahraga yang merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Pada saat yang sama, agar kurikulum mandiri dapat berjalan sebagaimana mestinya, guru yang berperan sebagai fasilitator harus mahir dalam menyesuaikan pembelajaran dengan minat, kekuatan, dan kelemahan unik siswanya. Minat adalah suatu kesukaan atau keterikatan terhadap sesuatu atau seseorang tanpa adanya dorongan dari luar, menurut Wasti Sriana (2013) (mengutip Djaali, 2007). Siswa lebih mungkin untuk berpartisipasi aktif di kelas ketika mereka memiliki minat terhadap materi. Maksum Ali (2008) dalam *Psikologi Olahraga: Teori dan Aplikasi*. Untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran, penting bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif di dalamnya. Lingkungan kelas dapat ditingkatkan secara signifikan ketika siswa berpartisipasi aktif, baik secara fisik maupun non-fisik, dalam proses mencapai hasil belajar dan mengajar yang optimal.

Seorang guru PJOK yang kreatif akan mampu mengelola kelas dengan strategi dan pendekatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. menurut Sudrajat (2008) "Salah satu definisi pendekatan pembelajaran adalah strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui penerapan rencana yang telah ditentukan berdasarkan pengalaman nyata dan langsung. Pendekatan bermain sangat tepat digunakan untuk pembelajaran pada kelas yang kurang aktif dan berminat dalam materi. Secara umum, orang lebih cenderung tertarik pada apa yang membuat bahagia, kata Winkel (Dwi Sunar Prasetyono, 2008: 51). Pandangan yang lebih baik dapat memfasilitasi pengembangan minat. Berpartisipasi dalam permainan harus menjadi pengalaman yang menyenangkan, bebas dari tekanan atau paksaan apa pun, dan dilakukan dengan perhatian penuh. Tina Dahlan berpendapat bahwa bermain anak pada hakikatnya identik dengan belajar (2010:1). Karena kebaikan yang melekat dalam bermain, anak memperoleh wawasan tentang dirinya dan lingkungannya melalui bermain.

Di sekolah pembelajaran bola voli, siswa mengikuti pendidikan jasmani dengan tujuan mencapai hasil belajar tertentu. Keterampilan dasar yang harus dimiliki semua siswa antara lain kemampuan bermain bola voli, salah satu olahraga bola yang paling populer. Ada kendala dalam pelaksanaannya sehingga pembelajaran pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan tidak selalu berjalan sesuai rencana. Berdasarkan pengalaman saat melaksanakan PPL II PPG Prajabatan di SMA Negeri 1 Sooko, pada saat pembelajaran PJOK di kelas XI-9 suasana kelas tidak kondusif, peserta didik tidak memperhatikan materi yang di sampaikan Dengan melihat uraian di atas serta memperhatikan teori-teori empiris pada kajian pustaka serta untuk menyelesaikan permasalahan di kelas maka akan di laksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan judul "Peningkatan Keaktifan dan Minat Peserta didik Pada Pembelajaran Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain (Studi Pada Kelas XI-9 SMA Negeri 1 Sooko, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2023/2024)".

**METODE**

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengambil latar atau tempat di SMA Negeri 1 Sooko, Kabupaten Mojokerto. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI-9 baik laki-laki maupun perempuan yang berjumlah 33 peserta didik (terlampir). Karakteristik peserta didik kelas IX-9 di SMA Negeri 1 Sooko, Kabupaten Mojokerto tahun pelajaran 2023/2024. Waktu penelitian ini yaitu terintegrasi 2 siklus dengan jadwal mata pelajaran PJOK kelas IX-9. Partisipasi dan keterlibatan dalam penelitian ini terjadi dalam dua fase berbeda, yang masing-masing mengikuti model Kurt Lewin: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) penilaian, dan (4) refleksi. Informasi yang diperlukan dikumpulkan dengan menggunakan skala Likert sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan realitas atau fakta berdasarkan data yang dikumpulkan untuk mengetahui tingkat keterlibatan dan minat siswa terhadap hasil pembelajaran bola voli. Hal ini dilakukan melalui perhitungan statistik data kuantitatif. Adapun perhitungan menggunakan bantuan Microsoft Excel. Berikut rumus penentuan persentase responden yang masuk dalam kategori masing-masing aspek yang ditentukan berdasarkan kelas interval data penelitian :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai presentase yang ingin dicari

f = Frekuensi “Ya”

N = Jumlah Seluruh Indikator (15)

**Presentase Rentang skor dan Kategori**

No.	Rentang skor	Kategori
1	≤80%	Sangat Baik
2	66% - 80%	Baik
3	51% – 65%	Kurang
4	≥50%	Sangat Kurang

Tabel 3.3 Skala Likert (Sugiyono, 2012 : 94)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto, menjadi lokasi penelitian. Tujuan dari observasi berbasis sekolah yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengidentifikasi keadaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) saat ini dan permasalahan apa saja yang mungkin timbul. Para peneliti mencari cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui bermain setelah menyadari masalah yang ada dalam kursus pendidikan jasmani.

Penelitian Tindakan Kelas ini telah dilaksanakan terintegrasi dengan jadwal pelajaran PJOK dengan 33 responden dan 5 observer sesuai prosedur yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. siklus II dilaksanakan guna memperbaiki pembelajaran pada siklus I.

**Pembahasan Siklus I**

**Perencanaan**

Peneliti dan pengamat (rekan kerja) bekerja sama untuk merencanakan skenario pembelajaran dan infrastruktur yang diperlukan untuk melaksanakannya selama tahap perencanaan.

**Pelaksanaan**

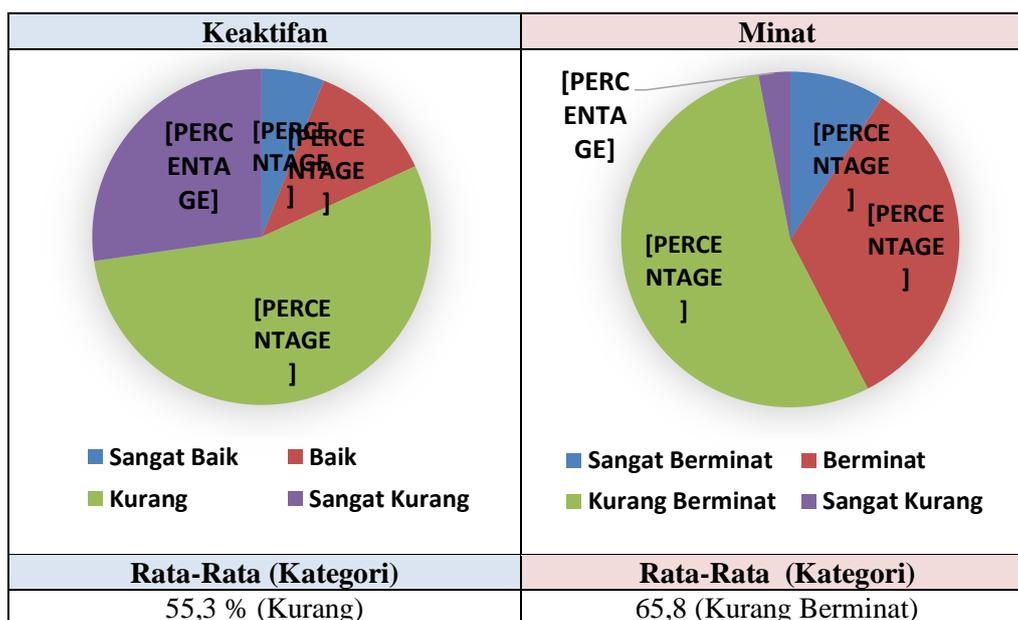
Pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Februari 2024 pukul 07.00 -08.45 WIB, tiga jam pelajaran efektif dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan peserta didik di dalam kelas.
- b. Peneliti memimpin doa sebelum memulai pembelajaran, melakukan presensi dan memberi penjelasan terkait materi yang akan diberikan serta memberi motivasi
- c. Gambar, video, atau model yang diperlihatkan oleh instruktur atau teman sekelas diperlihatkan kepada siswa.

- d. Kartu tugas (lembar tugas) yang berisi petunjuk dan indikator kegiatan keterampilan dibagikan kepada siswa dan dipelajari karena permainan bola voli dirancang berdasarkan keterampilan passing bawah dan atas, servis bawah dan atas, smashing, dan blok/checker. Selain itu guru juga menampilkan media sebagai alat bantu pembelajaran.
- e. Peneliti mempersiapkan peserta didik di halaman sekolah dan membariskannya.
- f. Siswa menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan sasaran waktu yang ditetapkan guru untuk penguasaan setiap satuan pembelajaran, termasuk namun tidak terbatas pada: kegiatan berdasarkan rancangan keterampilan gerak dari: *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, *smash*, dan *block*/bendungan permainan bola voli.
- g. Peneliti melakukan pemanasan secara statis (tanpa pendekatan permainan).
- h. Peserta didik melakukan pembelajaran aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, *smash*, dan *block*/bendungan permainan bola voli dengan uraian (*terlampir pada modul ajar*)
- i. Peneliti meminta salah satu peserta didik melakukan kegiatan untuk memimpin pendinginan.
- j. Peneliti melakukan evaluasi serta tanya jawab setelah selesai kegiatan pembelajaran
- k. Peserta didik mengisi angket minat pembelajaran.
- l. Peneliti membagikan LKPD.
- m. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.

**Observasi**

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran siklus I dengan mengisi angket minat pembelajaran dan keaktifan. Berdasarkan hasil pengisian angket pada siklus I yang di isi oleh 33 responden di peroleh data hasil minat peserta didik terhadap pembelajaran dengan uraian sebagai berikut;



Gambar 1 Diagram Hasil Keaktifan dan Minat Pembelajaran Peserta Didik Pada Siklus I

Diagram kiri atas menunjukkan keaktifan siswa dalam belajar pada siklus I yaitu 2 orang siswa berkategori “sangat baik” dengan persentase “6%”, 4 orang siswa berkategori “baik” dengan persentase “12 %”, 18 siswa pada kategori “kurang” dengan persentase “55%”, dan 9 siswa pada kategori “sangat kurang” dengan persentase “27%”, dengan rata-rata persentase keaktifan siswa dalam belajar di siklus I sebesar 55,3%, hal ini menunjukkan siswa “kurang aktif” dalam kegiatan pembelajaran akibat rancangan keterampilan gerak passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, smash, dan block/dam pada permainan bola voli.

Diagram sebelah kanan atas menunjukkan minat belajar siswa pada siklus I yaitu 3 siswa berkategori “sangat berminat” dengan persentase “9%”, 11 siswa berkategori “tertarik” dengan persentase “33%”, 18 orang siswa dengan kategori “kurang berminat” dengan persentase “55%”, 1 orang siswa dengan kategori “sangat kurang” dengan persentase “3%”, dengan rata-rata persentase minat belajar siswa dalam siklus tersebut I sebesar 65,8%, yaitu hal ini

menunjukkan bahwa siswa “kurang tertarik” terhadap kegiatan pembelajaran yang melibatkan rancangan keterampilan passing atas, gerak passing bawah, servis atas, servis bawah, smash, dan block/bendungan permainan bola voli.

**Refleksi**

Peneliti melakukan analisis refleksi berdasarkan hasil data tentang keaktifan pembelajaran dan minat belajar peserta didik di kelas XI-9 SMA Negeri 1 Sooko, Kabupaten Mojokerto Meskipun kebanyakan dari peserta didik dapat memahami materi yaitu aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, smash, dan block/bendungan permainan bola voli, namun peserta didik belum tertarik (kurang aktif dan kurang berminat) ketika proses pembelajaran meskipun pembelajaran disusun dengan skema yang runtut namun terkesan kaku (pada siklus I) maka perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya antara lain menambahkan pendekatan bermain pada saat proses pembelajaran.

**Pembahasan Siklus II**

**Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, serupa dengan siklus I, peneliti dan pengamat (rekan kerja) merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis permainan dan menetapkan infrastruktur yang diperlukan untuk mewujudkan skenario tersebut.

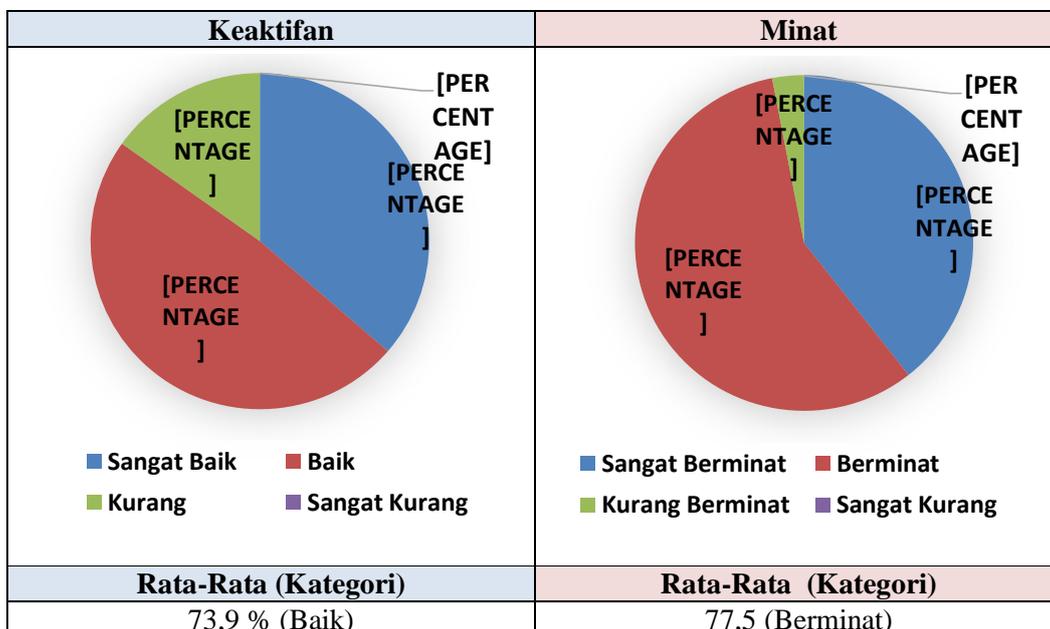
**Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II peneliti mengulang materi pembelajaran dengan mengaplikasikan pemanasan dengan menggunakan pendekatan bermain yaitu “berburu binatang dan bola tembak”

**Observasi**

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran siklus I dengan mengisi angket minat pembelajaran dan keaktifan. Berdasarkan hasil pengisian angket pada siklus II yang di isi oleh 33 responden di peroleh data hasil minat peserta didik terhadap pembelajaran dengan uraian sebagai berikut;

Deskripsi data pada siklus II ini adalah sebagai berikut;



Gambar 2 Diagram Hasil Keaktifan dan Minat Pembelajaran Peserta Didik Pada Siklus II

Pada diagram sebelah kiri di atas menunjukkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran pada siklus II yaitu 12 peserta didik dengan kategori “sangat baik” dengan presentase “36%”, 16 peserta didik dengan kategori “baik” dengan presentase “49%”, 5 peserta didik dengan kategori “kurang” dengan presentase “15%”, serta tidak ada peserta didik dengan kategori “sangat kurang” dengan presentase “0%”, dengan rata-rata presentase keaktifan peserta didik pada pembelajaran pada siklus II yaitu sebesar 73,9% yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik “aktif” dalam pembelajaran aktivitas hasil rancangan keterampilan passing atas,

gerak passing bawah, servis atas, servis bawah, smash, dan block/bendungan permainan bola voli.

Pada siklus II terdapat peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran yaitu yang awalnya presentase keaktifan 55,3%, naik sebesar 73,9%, yang artinya “ada peningkatan keaktifan peserta didik dengan pendekatan bermain pada pembelajaran yaitu sebesar 18,6%”. Sehingga indikator keberhasilan yaitu peserta didik aktif dalam pembelajaran yang disampaikan guru pada materi materi pembelajaran permainan bola voli minimal skor 70% pada hasil penelitian terpenuhi.

### **Refleksi**

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi berdasarkan hasil dari analisis data tentang keaktifan pembelajaran dan minat belajar peserta didik di kelas XI-9 SMA Negeri 1 Sooko, Kabupaten Mojokerto, tahun pelajaran 2023/2024, dengan uraian sebagai berikut; pembelajaran menggunakan pendekatan bermain yang diterapkan telah berjalan dengan baik peserta didik mampu menguasai materi. Selama mengikuti proses pembelajaran pada tindakan siklus II, peserta didik lebih aktif dan berminat dalam mengikuti pembelajaran yaitu: aktivitas hasil rancangan keterampilan passing atas, gerak passing bawah, servis atas, servis bawah, smash, dan block/bendungan permainan bola voli.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

“Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua responden yang telah dengan sukarela meluangkan waktu untuk menjadi bagian dari penelitian ini. Tanpa partisipasi Anda, penelitian ini tidak akan berhasil.”.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan terdapat peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran yaitu yang awalnya presentase keaktifan 55,3%, naik sebesar 73,9%, yang artinya “ada peningkatan keaktifan peserta didik dengan pendekatan bermain pada pembelajaran yaitu sebesar 18,6%”. Kemudian terdapat peningkatan minat peserta didik pada pembelajaran yaitu yang awalnya presentase minat 65,8%, naik sebesar 77,5%, yang artinya “ada peningkatan minat peserta didik dengan pendekatan bermain pada pembelajaran yaitu sebesar 11,7%”. di peroleh simpulan bahwa “ada peningkatan keaktifan dan minat peserta didik pada pembelajaran menggunakan pendekatan bermain”..

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dahlan, T. Games Sains Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Ruang Kata. 2010.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini. Yogyakarta: Think.
- Maksum, Ali. 2008. Psikologi Olahraga: Teori dan Aplikasi. Surabaya: Unesa University Press.
- Permendikbud. No. 23 tahun 2016.tentang Standar Penilaian Pendidikan. Database Peraturan ini merupakan bagian dari pelaksanaan JDIH di lingkungan BPK RI. (Online). (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224434/permendikbud-no-23-tahun-2016>) , diunduh 2 April 2024, pukul 21:44.
- Rosdiani, D. (2013). Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Sudrajat, Akhmad. Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran.\_files(online)\_http://smacepiring.wordpress.com(2008).
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wasti Sriana, 2012 Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.